



The Use Of Instructional Media On Student Learning Outcomes In Class V SDN 6 Banawa Selatan

Rika Safitri ^{*1}, Anjar Kusuma Dewi²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Sekolah Dasar, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Sekolah Dasar, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Author's Email Correspondence (*): rhykarahmat@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the utilization of media on students' learning in the V class of SDN 6 Banawa Selatan. This research is a qualitative descriptive, this study was conducted at SDN 6 Banawa Selatan. The study subjects were taken in 21 students. Data is collected through observations, interviews, polls and documentation, data processing is a qualitative analysis of the descriptive. To assess the utilization of learning media in the V class of SDN 6 South Banawa can be measured by showing material mastery indicators, learning approaches, use of learning resources and learning media, student engagement, learning evaluation, reflection/making summaries, follow-up to students' understanding. The indicator is then analyzed by quantitative calculations so that the results of answers from 21 students can be seen from the percentage of answers strongly agreed at 42%, while the 35% answered agree, 15% answered less concur and 7% answered disagree. So based on that data can be concluded that from the 4 alternative answers available, the students prefer very much agree and at least choose not agree. This means the utilization of learning media is in accordance with the expected media.

Keywords: Learning Media, learning outcomes, elementary school students

How to Cite:

Safitri, R. & Dewi, A. (2020). The Use Of Instructional Media On Student Learning Outcomes In Class V SDN 6 Banawa Selatan. *EJ: Education Journal*, 1(1), 25-33 <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj>

Published by:
Tadulako University

Address:
Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.

Phone: +6285241340373

Email: ip.education.journal@gmail.com

Article history : (Will be completed by admin)

Received : 04 11 2020

Received in revised form : 11 04 2020

Accepted : 13 04 2020

Available online 30 04 2020

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan media pada pembelajaran di kelas V SDN 6 Banawa Selatan. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Banawa Selatan. Subjek penelitian yang di ambil 21 orang siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, pengolahan data menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Untuk menilai pemanfaatan media pembelajaran di kelas V SDN 6 Banawa Selatan dapat diukur dengan memperlihatkan indikator penguasaan materi, pendekatan/strategi pembelajaran, penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran, pelibatan siswa, evaluasi pembelajaran, melakukan refleksi/membuat rangkuman, melakukan tindak lanjut terhadap pemahaman peserta didik. Indikator tersebut kemudian dianalisis dengan perhitungan kuantitatif sehingga diperoleh hasil jawaban dari 21 responden siswa dapat dilihat dari persentase jawaban sangat setuju sebesar 42 %, sedangkan 35 % menjawab setuju, 15 % menjawab kurang setuju dan 7 % menjawab tidak setuju. Jadi berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 4 alternatif jawaban yang tersedia, siswa lebih banyak memilih sangat setuju dan paling sedikit memilih tidak setuju. Hal ini berarti pemanfaatan media pembelajaran sudah sesuai dengan pemanfaatan media yang diharapkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, hasil Belajar, Siswa SD

I. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikannya, dan majunya pendidikan ditentukan oleh manusianya oleh karena itu, pendidikan butuh pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran di Indonesia sudah bukan hanya berpusat pada guru, tetapi siswa di ajarkan untuk menemukan sendiri materi pembelajaran, sedangkan guru hanya memberikan garis besarnya. Sehingga guru harus pintar dan kreatif dalam menemukan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa.

Proses belajar mengajar di kelas bertujuan untuk mencapai perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial pada siswa. Siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas ditentukan oleh beberapa komponen pembelajaran, antara lain: tujuan pembelajaran, materi/bahan ajar, metode dan media, evaluasi, peserta didik/siswa, pendidik/guru (Ruhimat, 2011)

Menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar (Nunu, 2012)

Dalam dunia pendidikan dikenal berbagai macam metode pembelajaran, model pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran. Tanpa hal-hal tersebut suatu pembelajaran akan kurang efektif, oleh karena itu agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, diperlukan metode yang efektif dan sekaligus langkah-langkah pembelajaran yang inovatif. Setiap guru tentunya mempunyai langkah-langkah tersendiri dalam memberikan sebuah pembelajaran terhadap anak didiknya salah satu diantaranya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran (Ely, 2010)

Bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. (Steffi, 2015)

Menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audiovisual. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. (Purwono. Joni, 2014)

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Fungsi media pembelajaran untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, motivasi, semangat belajar dan memudahkan pemahaman siswa. Media mengandung pesan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar (Sumberharjo, 2015)

Penggunaan media yang tepat oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersangkutan. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya berguna untuk membantu guru dalam penyampaian materi tetapi juga mempunyai tujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar didalam kelas dapat dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut: (1) Guru terlebih dahulu mengidentifikasi pokok-pokok isi pelajaran yang akan disampaikan; (2) Guru hendaknya memilih teknik atau metode yang hendak ia gunakan dalam menyampaikan pelajaran kepada anak-anak; (3) Guru harus memeriksa apakah media yang akan ia gunakan dalam keadaan baik dan dapat berfungsi dengan benar. (Yulianti, 2015)

Bahwa peran pembelajar adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi para pembelajar agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang , melainkan juga sumbe-sumber belajar yang lain. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuannya untuk belajar maka diperlukan sumber belajar. Dengan adanya sumber belajar maka peserta didik dapat mengerti apa yang dipelajarinya (Iwan, 2012)

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. (Tofano, 2018) Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar dikelas. Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada didalam kelas, akan tetapi juga yang ada diluar kelas, jika hal

itu dimanfaatkan maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Kedudukan media berada dalam komponen metode mengajar sebagai suatu upaya untuk mempermudah proses interaksi antara guru dan siswa dan interaksi antara siswa dan lingkungannya. Oleh sebab itu, fungsi utama dari media adalah sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar. Melalui penggunaan media diharapkan dapat memperbaiki kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat anak menerima pelajaran sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat meningkat. Dan pemanfaatan media pembelajaran tentunya mengembangkan pola pikir guru dan siswa. Guru kreatif dalam pemanfaatannya, dan tentunya guru tidak perlu terlalu banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan. Sehingga lebih cepat mengerti tentang materi yang diajar.

Bahwa melalui media alat peraga peserta didik akan belajar lebih bersemangat dan dapat mengingat dengan lebih baik pembelajaran yang sudah diajarkan oleh dosen/guru. (Hill, 2009)

Berpendapat bahwa hasil belajar merupakan dampak dari segala proses memperoleh pengetahuan, hasil dari latihan, hasil dari proses perubahan tingkah laku yang dapat diukur baik melalui tes perilaku, tes kemampuan kognitif, maupun tes psikomotorik. (Sukoco, 2013).

II. METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif ialah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan yang berlangsung saat ini atau yang saat lampau penelitian ini tidak memanipulasi atau perubahan pada variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya, (Sayodih, 2005)

Adapun teknik pengambilan data yang di gunakan yaitu:

Angket merupakan pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian. Angket ini diberikan kepada siswa kelas V, SDN 6 Banawa Selatan. Peneliti menyebarkan angket tersebut kepada responden untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan media pembelajaran di sekolah tersebut. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket dimana pertanyaan-pertanyaan dan alternative jawabnya telah di tentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang di inginkan. (Pabundu, 2005)

Wawancara/Interview yang biasa disebut atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Arikunto, 2006) Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data dan informasi tentang analisis pemanfaatan media pembelajaran Teknik wawancara ini dapat dilakukan secara langsung kepada seseorang yang berkaitan dengan penelitian, seperti kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN 6 Banawa Selatan, untuk mendapatkan informasi yang lebih dan akurat yang dapat menunjang penelitian tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 6 Banawa Selatan.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Banawa Selatan. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas V yang berjumlah 21 orang yang terdiri 9 orang laki-laki dan 12 orang perempuan dan guru kelas V, dengan latar belakang "Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SDN 6 Banawa Selatan" tahun ajaran 2019.

3. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas yaitu variabel interaksi sosial. Dalam analisis deskriptif ini untuk menghitung persentase nilai dari instrument penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = f/n \times 100\% \text{ (Sugiyono, 2013)}$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah Sampel

100% = Ketentuan Umum/angket tetap

Persentase faktor dan klasifikasi persentase :

81 - 100 : Sangat Baik

61 - 80 : Baik

41 - 60 : Cukup

21 - 40 : Kurang

0 - 20 : Gagal

Berdasarkan pertimbangan bahwa, peneliti tidak menggunakan angka-angka sebagai tolak ukur melainkan lebih didominasi pada data secara deskriptif, sehingga jawaban atas data yang berhasil diperoleh tidak memerlukan pengujian secara statistik melainkan diolah secara deskriptif.

III. HASIL

Hasil penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SDN 6 Banawa Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada 21 siswa selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Setelah berdoa dan mengecek kehadiran, guru menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari kemarin

Bobot Nilai Jawaban	Alternative Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	10	47,62 %
3	Setuju	10	47,62 %
2	Kurang Setuju	0	0%
1	Tidak Setuju	1	4,76 %
Jumlah		21	100%

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui bahwa dari 21 siswa yang menjadi responden, terdapat 10 siswa atau 47,62 % yang menyatakan sangat setuju bahwa guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kembali materi yang sudah di pelajari kemarin, 10 siswa atau 47,62 % yang menyatakan setuju bahwa guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari kemarin, tidak ada siswa atau 0 % yang menyatakan Kurang Setuju bahwa yang menyatakan sangat setuju bahwa guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari kemarin, dan 4,76 % siswa yang menyatakan tidak setuju bahwa guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kembali materi yang sudah di pelajari kemarin.

Tabel 2 Guru memahami materi pembelajaran yang di ajarkan kepada siswa

Bobot Nilai Jawaban	Alternative Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	14	66,67 %
3	Setuju	5	23,81 %
2	Kurang Setuju	2	9,52 %
1	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Hasil angket dapat diketahui dari 21 siswa yang menjadi responden, terdapat 14 siswa atau 66,67 % yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru memahami materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa, 5 siswa atau 23,81 % yang menyatakan setuju bahwa Guru memahami materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa, 2 siswa atau 9,52 % yang menyatakan Kurang Setuju bahwa Guru memahami materi pembelajaran yang di ajarkan kepada siswa, tidak ada siswa atau 0% yang menyatakan tidak setuju bahwa Guru memahami materi pembelajaran yang di ajarkan kepada siswa.

Tabel 3 Guru menyampaikan materi dengan cara menyenangkan.

Bobot Nilai Jawaban	Alternative Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	4	19,05 %
3	Setuju	11	52,38 %
2	Kurang Setuju	6	28,57 %
1	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui bahwa dari 21 siswa yang menjadi responden, terdapat 4 siswa atau 19,05 % yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru menyampaikan materi dengan cara menyenangkan, 11 siswa atau 52,38% yang menyatakan setuju bahwa Guru menyampaikan materi

dengan cara menyenangkan, 6 siswa atau 28,57 % yang menyatakan Kurang Setuju bahwa Guru menyampaikan materi dengan cara menyenangkan, tidak ada siswa atau 0% yang menyatakan tidak setuju bahwa Guru menyampaikan materi dengan cara menyenangkan.

Melihat hasil skor angket siswa kelas V tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata tingkat persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= F/N \times 100 \% \\ &= 1,643/2,100 \times 100 \% \\ &= 78,23\% \end{aligned}$$

Berdasarkan klasifikasi skor angket siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Banawa Selatan. menunjukkan sudah baik. Hal ini diketahui dari 21 siswa yang ada di kelas V, semuanya mengatakan pemanfaatan media pembelajaran sudah baik.

IV. PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif Fungsi media pembelajaran untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, motivasi, semangat belajar dan memudahkan pemahaman siswa.

Penggunaan media yang tepat oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersangkutan. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya berguna untuk membantu guru dalam penyampaian materi tetapi juga mempunyai tujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Data yang telah dikemukakan pada hasil penelitian yang didasari oleh permasalahan yaitu bagaimana pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa maka berdasarkan data yang diperoleh dapat dipaparkan sebagai berikut :

1) Angket yang digunakan Untuk menilai pemanfaatan media pembelajaran di kelas V SDN 6 Banawa Selatan. Dianalisis dengan perhitungan kuantitatif sehingga diperoleh hasil jawaban dari 21 responden siswa dapat dilihat dari persentase jawaban sangat setuju sebesar 42 %, sedangkan 35 % menjawab setuju, 15 % menjawab kurang setuju dan 7 % menjawab tidak setuju. Jadi berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 4 alternatif jawaban yang tersedia, siswa lebih banyak memilih sangat setuju dan paling sedikit memilih tidak setuju. Hal ini berarti pemanfaatan media pembelajaran sudah sesuai dengan pemanfaatan media yang diharapkan.

2) Wawancara ini dapat dilakukan secara langsung kepada seseorang yang berkaitan dengan penelitian, seperti kepala Sekolah atau Guru Kelas. Berdasarkan hasil penelitian Dapat diketahui pemanfaatan media pembelajaran belum maksimal dan juga masih minimnya guru diikuti sertakan dalam kegiatan pelatihan berkaitan dengan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran,

sebagai penunjang untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran hanya di gunakan pada mata pelajaran tertentu saja, sehingga guru yang harus berupaya sendiri untuk meniasati kekurangan tersebut, dengan merancang sendiri media yang akan ia gunakan, sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran membuat, siswa lebih tertarik dan turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta lebih memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN6 Banawa Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 6 Banawa Selatan sudah baik, hal ini terlihat dari hasil data yang diperoleh dari angket yang dibagikan kepada 21 orang siswa dapat dilihat presentasi jawaban sangat setuju sebesar 42 %, sedangkan 35 % menjawab setuju, 15 % menjawab kurang setuju dan 7 % menjawab tidak setuju. Jadi berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 4 alternatif jawaban yang tersedia, siswa lebih banyak memilih sangat setuju dan paling sedikit memilih tidak setuju. Hal ini berarti pemanfaatan media pembelajaran sudah sesuai dengan pemanfaatan media yang diharapkan.
2. Hasil belajar siswa dikelas V SDN 6 Banawa Selatan tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan tengah semester, diketahui bahwa dari 21 siswa yang menjadi responden terdapat 6 siswa atau 28,57 % yang hasil belajarnya sangat baik dan 15 siswa atau 71,43% yang hasil belajarnya baik.

Pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 6 Banawa Selatan sudah baik. Indikator pemanfaatan media pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dan hasil belajar siswa sudah memenuhi standar KKM

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. jakarta: Rineka Cipta.
- Ely, G. d. (2010). *Teaching & Media: A Systematic Apperoach. Seound Edition*, by V.S. Gerlach & D.P. Ely. buston: person education.
- Hill, R. (2009). *Penuntun Sekolah Minggu*. jakarta: Komunukasi Bina Kasih. .
- Iwan, F. (2012). pemanfaatan media dalam pembelajaran . *jurnal lingkur widyaiswara* , 104-117.
- Nunu, M. (2012). *Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran. jurnal pemikiran islam*, 01-27.

- Pabundu, (2005) *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwono. Joni, d. (2014). penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah menengah pertama negeri 1 pacitan. *jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran* , 02-127.
- Ruhimat, T. (2011). *kurikulum dan pembelajaran*. jakarta: rajawali pers.
- Sayodih. (2005). penelitian kualitatif. bandung : bumi aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sumberharjo, P. (2015). media pembelajaran pengenalan huruf dan angka di tanam kanak-kanak . *jurnal speed sentra penelitian engineering dan edukasi* , 03-24.
- Sukoco, K. S. (2013). pengaruh animasi terhadap sasil belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *jurnal pendidikan* , 01-27.
- Steffi, A. (2015). pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X sma ananda Batam. *jurnal CBIS*, 02-79.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *jurnal komunikasi penendidikan*, 103-114.
- Yulianti, T. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma. *jurnal pendidikan*, 1-11.